



Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru melalui Supervisi Akademik

Emha Basma Lazuwara Hasbi Nabila¹, Luthfiyah Nurlaela², Dewi Fitrotus Sa'diyah³

^{1,2,3}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

E-mail: lazuwaraanabila@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-10-07 Revised: 2025-11-13 Published: 2025-12-02 Keywords: <i>Principal's Role; Academic Supervision; Teacher Performance.</i>	The survival of an educational institution depends on the leadership role of the principal. This study focuses on the role of the principal in teacher performance through academic supervision. The method used in this study is a Systematic Literature Review (SLR) where researchers can review several journals in a structured manner and can be analyzed in depth from scientific literature according to the research topic with the aim of increasing understanding related to the research topic used. As for the literature used to strengthen the results of the analysis, researchers managed to identify 30 articles or journals indexed by Sinta and several others found in Google Scholar on the topic of the Principal's Role in Teacher Performance Through Academic Supervision. Therefore, from the 30 articles can be filtered and found 7 articles that are appropriate, and 23 other articles are excluded. Because this study focuses on the Principal's Role in Teacher Performance Through Academic Supervision. The results obtained indicate that the role of the principal is very important in knowing teacher performance through academic supervision.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-10-07 Direvisi: 2025-11-13 Dipublikasi: 2025-12-02 Kata kunci: <i>Peran Kepala Sekolah; Supervisi Akademik; Kinerja Guru.</i>	Dalam memenuhi keberlangsungan hidup suatu lembaga pendidikan tergantung pada peran kepemimpinan kepala sekolah. Kajian ini difokuskan dalam peran kepala sekolah terhadap kinerja guru yang dilakukan melalui supervisi akademik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Systematic Literature Review</i> (SLR) dimana peneliti dapat meninjau pada beberapa jurnal secara terstruktur dan dapat dianalisis yang dilakukan secara mendalam dari literatur ilmiah sesuai dengan topik penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman terkait topik penelitian yang digunakan. Adapun literatur yang digunakan dalam memperkuat hasil analisis, peneliti berhasil mengidentifikasi 30 artikel atau Jurnal yang terindeks oleh Sinta dan beberapa lainnya terdapat di <i>Google Scholar</i> mengenai topik Peran Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik. Maka, dari 30 artikel tersebut dapat difilter dan ditemukan 7 artikel yang sesuai, dan 23 artikel lainnya dikecualikan. Karena penelitian ini berfokus pada Peran Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sangat penting untuk mengetahui kinerja guru melalui supervisi akademik.

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan UU RI Nomor 2 Tahun 1989 mengenai Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah cara untuk mengembangkan kecerdasan kehidupan bangsa dengan mengembangkan mutu masyarakat Indonesia yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang berkembang, dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berkembang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan merupakan sebuah cara untuk mempersiapkan peserta didik dalam melakukan pembelajaran. Pada umumnya, tujuan pendidikan dapat diartikan sebagai usaha ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam arti, mengajak peserta didik ke jenjang kedewasaan, seperti halnya dalam dunia

pendidikan siswa dari jenjang sekolah ke tingkat mahasiswa untuk perguruan tinggi. Hal ini dapat membawa anak untuk dapat mengimplementasikan diri di kehidupannya agar dapat mandiri ditengah lingkungan masyarakat.

Dalam bidang pendidikan, Indonesia sebagai negara berkembang menerapkan sistem pendidikan nasional. Seorang peserta didik wajib memperoleh materi pembelajaran sebagai bagian dari wajib belajar 12 Tahun. Berdasarkan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah suatu sistem dalam mewujudkan peserta didik guna dapat menguasai pendidikan karakter, penguasaan dan keterampilan yang mampu lebih aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya bahwa ini adalah inisiatif yang direncanakan. Adanya

akhlak yang mulia dapat membekali masyarakat sekitar bahkan bangsa dan negara dengan spiritualitas keagamaan yang diperlukan melalui proses pembelajaran (RI, 2003).

Dalam sistem pendidikan nasional, UU RI Nomor 20 Tahun 2003 bahwasannya tujuan dari peranan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan ketrampilan dalam menciptakan perilaku peserta didik yang berharga dalam kehidupan masyarakat yang lebih cerdas. Untuk memastikan bahwa peserta didik di Indonesia mampu menjadi individu yang layak dan bertanggung jawab sebagai warga negara. Terdapat 8 unsur standup pendidikan nasional menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional, diantaranya terdapat proses, isi, tenaga kependidikan, fasilitas, tenaga pendidik, pengelolaan, pembiayaan serta penilaian dalam pendidikan. Dalam mewujudkan komponen pendidikan tersebut, adanya kualitas proses pembelajaran di sekolah sangatlah penting. Seperti pada program Wajib Belajar 12 Tahun. Maka, masyarakat sebagai sumber daya manusia sangat berperan pada proses penyelenggaraan pendidikan Artinya, pelaksanaan pendidikan dilakukan untuk memajukan dan meningkatkan sumber daya manusia itu sendiri.

Seiring dengan perkembangan zaman akan membawa Indonesia dari negara berkembang menjadi negara maju. Dalam fungsi pendidikan, hal ini sudah sesuai bahwasannya pendidikan digunakan untuk mengubah suatu bangsa yang mengalami ketertinggalan atau keterbelakangan dari bangsa-bangsa yang lain atau negara maju, sehingga pendidikan dapat diselenggarakan dengan cara meningkatkan kualitas moral, memberi teladan dalam meningkatkan dan mengembangkan inovasi dan kreativitas yang dilakukan peserta didik melalui proses pendidikan.

Pada dasarnya, kepala sekolah mampu memajemen seluruh aspek yang berhubungan dengan sekolah. Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dapat terwujud jika kepala sekolah dapat mengelola dengan baik atas peran kepemimpinannya. Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola suatu sekolah ditunjukkan dengan kepemimpinannya dalam menjadikan sekolah sebagai ruang pembelajaran yang efektif dan efisien. Menurut Okoroji, Anyanwu dan Ukpere dalam Gaol dan Siburian (2022) bahwasannya, pada dasarnya kepemimpinan memiliki peranan penting dalam terwujudnya tujuan organisasi atau Lembaga (Gaol & Siburian, 2022).

Di Indonesia, kewenangan kepala sekolah untuk melakukan supervisi didasarkan pada Permendiknas RI Nomor 13 Tahun 2017 mengenai Standar Kompetensi Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa terdapat lima Standar Kompetensi kepala sekolah yaitu kompetensi kepribadian, sosial, manajerial, kewirausahaan, dan supervisi. Kepala sekolah adalah pemimpin yang bertanggungjawab dalam melaksanakan pembelajaran yang berkualitas di sekolahnya. Kepala sekolah mempunyai peran dan bertanggung jawab sebagai supervisor dan pemimpin pendidikan serta dapat menguasai kemampuan profesional dalam pembelajaran. Dengan demikian, peran kepala sekolah sangat berpengaruh besar terhadap upaya pencapaian tujuan sekolah melalui penyelenggaraan pembelajaran yang berkualitas, sehingga kepala sekolah harus mempunyai kompetensi kepemimpinannya dalam pembelajaran. Menurut Prasjo dkk (2021) berpendapat bahwa supervisi akademik adalah sebuah kegiatan professional kinerja guru guna melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien (Isbianti & Andriani, 2021).

Dalam pelaksanaan supervisi akademik, yang menjadi objek indikatornya adalah guru. Sedangkan objek supervisi akademiknya adalah materi pembelajaran, kurikulum, modul ajar, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), metode pembelajaran, pemanfaatan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, penilaian, hasil pembelajaran, serta penelitian tindakan kelas. Menurut Prasjo dan Sudiyono dalam Isbianti dan Andriani (2021) rencana pengawasan ini harus dilaksanakan secara obyektif, bertanggungjawab dan berkelanjutan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan. Dengan demikian, salah satu peran kepala sekolah sebagai pengawas sekolah harus mempunyai rencana sehingga dapat dilaksanakan dan kemudian dievaluasi secara struktural dalam melakukan proses pembelajaran.

Peran kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi sangat berpengaruh pada kinerja guru terhadap pengembangan proses pembelajaran. Dikarenakan kinerja guru juga harus diperhatikan dalam pemantauan kepala sekolah. Dalam proses pembelajaran, peranan guru sangat penting dalam membentuk peserta didik untuk turut berpartisipasi secara aktif pada proses kegiatan pembelajaran. Prajudi Atmosudirdjo dalam Uray Iskandar (2013) berpendapat bahwa guru bertanggung jawab terhadap kualitas pendidikan peserta didik, sehingga guru

memainkan peranan penting dalam proses pembelajaran. Dengan begitu, guru hendaknya mengembangkan diri dengan meningkatkan kemampuan dan kinerjanya (Iskandar, 2013). Selain itu, kinerja seorang guru diartikan sebagai segala sesuatu yang ditunjukkannya dalam tanggung jawabnya sebagai seorang guru dalam menjalankan misi dan tanggung jawab mengajar, mendidik dan membimbing peserta didik guna meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik kearah kedewasaan. Dengan demikian, bidang pendidikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, adanya pengelolaan manajemen kepala sekolah melalui supervisi akademik sangat penting dilakukan untuk mengevaluasi kinerja guru dalam mengembangkan kualitas suatu lembaga.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Systematic Literature Review* (SLR). Dengan melakukan *review* dan meninjau jurnal secara terstruktur, peneliti dapat menggunakan metode ini pada tiap-tiap pola langkahnya. *Systematic Literature Review* (SLR) adalah penelitian sekunder untuk mendeskripsikan, menentukan, menilai secara kritis, mensintesis dan mengoordinirkan hasil penelitian primer pada topik penelitian tertentu (Rozi, 2020).

Dengan demikian, melalui *Systematic Literature Review* (SLR), penelitian ini dapat dianalisis yang dilakukan secara mendalam dari literatur ilmiah sesuai topik penelitian yang dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman terkait topik penelitian yang digunakan. Adapun literatur yang digunakan dalam memperkuat hasil analisis, penelitian ini menggunakan beberapa artikel ilmiah, beberapa diantaranya dapat berasal dari Jurnal yang terindeks oleh Sinta dan beberapa lainnya terdapat di *Google Scholar* yang sesuai dengan topik pembahasan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil pencarian dan peninjauan literatur yang diperoleh dari database online *Google Scholar*, peneliti berhasil mengidentifikasi 30 artikel terkait dengan Peran Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik. Dengan demikian, dari 30 artikel tersebut dapat difilter dan ditemukan 7 artikel yang sesuai, dan 23 artikel lainnya dikecualikan. Pada penelitian ini difokuskan pada peran kepala sekolah terhadap kinerja guru melalui

supervisi akademik. Adapun hasil analisis literatur dapat disimpulkan dan dianalisis pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Artikel Ilmiah Terpilih

No	Jurnal/Judul/Tahun/Penulis	Hasil Penelitian
1	LPPM STIE Muhammadiyah Bandung, Vol.2, No.1/ Manajemen Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru/2018/ Cecep, Devi, Sulaeman Nasem	Evaluasi program supervisi akademik yang dilakukan untuk menilai kinerja guru untuk tinjauan kinerja secara berkala, dan hasilnya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan mengenai peningkatan, kompensasi, perencanaan, penghargaan dan motivasi.
2	Jurnal Educational Management/ Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Guru/ 2017/ Hardono, Haryoni, Amin Yusuf	Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap kinerja baik dengan motivasi kerja secara parsial maupun simultan.
3	Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyukuhan dan Konseling Islam, Vol.6, No.2/ Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) Dalam Rangka Peningkatan Supervisi Akademik di MAN 1 Banyumas/ 2023/ Bangkit Tri Handoko, Munjin	Mempunyai langkah perencanaan dimana dilakukan sosialisasi kebijakan, penyampaian instrument, simulasi penerapan, dan penjadwalan; pengimplementasian langkah, penerapan, pemeriksaan dan penentuan hasil; serta evaluasi yang terdiri dari laporan hasil penilaian kinerja, evaluasi hasil dan tindak lanjut.
4	Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Vol.2, No.1 / Implementasi	Dalam pengimplementasiannya, kegiatan supervisi dilakukan secara konvensional (<i>outclass</i>) dan klinis (<i>inclass</i>). Para guru

	Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru / 2017 / Leniwati, Yasir Arafat	SMAN 1 Sembawa memberikan respon positif supervisi akademik oleh kepala sekolah karena kegiatan supervisi merupakan kegiatan yang penting dalam meningkatkan kinerja guru.	Pendidikan, Vol.7, No.2/ Peran Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru/ 2024 / Asrina Saman, Enung Hasanah	supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Weleri berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru. Kompetensi yang mampu di tingkatkan yaitu kompetensi pedagogik. Hal ini ditunjukkan dengan bagaimana guru mampu merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan supervisi di SMP Muhammadiyah 1 Weleri diprioritaskan untuk guru baru, kemudian guru dengan kinerja rendah, guru dalam menghadapi tantangan khusus, dan guru yang ingin mengembangkan keterampilan tertentu.
5	Jurnal Pintu: Pusat Penjamin Mutu, Vol.2, No.2 / Supervisi Akademik Sebagai Indikator Peningkatan Kinerja Guru / 2021 / Rai Suastini	Kesimpulan pada hasil penelitian ini adalah: 1. Implementasi pengawasan perlu ditingkatkan supaya kepala sekolah mampu dalam menanggapi keluhan dan permintaan guru 2. Kepala sekolah bertanggung jawab dalam pengimplementasian pengawasan di sekolah 3. Mengembangkan keterampilan guru untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi guru. 4. Supervisi dilakukan untuk memberikan dukungan profesional dan mengembangkan kompetensi profesional yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru		
6	Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan, Vol.2, No.2 / Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik / 2020/ Ujang Yosep Ayubi, Much. Tsulutsallailiy Syahmuntaqy, Ari	Kegiatan supervisi akademik berdasarkan struktur dan langkah yang direncanakan oleh sekolah dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan Pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran serta secara aktif mengembangkan mutu kinerja Pendidik. Supervisi merupakan proses evaluasi yang diperlukan terhadap pengembangan mutu kinerja pendidik.		
7	Jurnal Ilmiah Ilmu	Pelaksanaan		

Pada artikel ini berfokus pada pelaksanaan supervise akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru. Supervisi akademik dilaksanakan sebagai penilaian kinerja guru oleh kepala sekolah yang ternyata data mempengaruhi kualitas oendidik dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, hadirnya peran kepala sekolah untuk melakukan supervise akademik sangat diperlukan guna menilai dan mempertahankan kualitas kinerja guru dalam proses pemnbelajaran.

B. Peran Kepala Sekolah

Dalam pengawasan lembaga pendidikan sekolah merupakan tanggung jawab dari kepala sekolah. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Penertiban Aparatur Negara Nomor 296 tahun 1996 mengenai kedudukan guru disebutkan bahwa guru yang mempunyai tanggung jawab tambahan dalam mengawasi dan mengelola segala administrasi, manajerial dan pembelajaran merupakan tanggung jawab kepala sekolah. Hal ini berarti, kepala sekolah harus mempunyai kompetensi kepemimpinan dan manajerial dalam melaksanakan proses

kegiatan pembelajaran di sekolah agar tercapai dengan baik.

Kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam mewujudkan tujuan pembelajaran dengan melaksanakan pengawasan dan pengelolaan proses pembelajaran di sekolahnya. Dengan begitu, pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik bahkan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, peranan kepala sekolah menjadi penggerak dalam menentukan hasil keputusan di sekolah. Dengan demikian, lembaga pendidikan menjadi pusat pembelajaran yang berkualitas.

Kepala sekolah memiliki peran kunci dalam tugas kepemimpinannya. Adanya peran yang mencakup tanggung jawab yang dimulai dari pengawasan dalam proses pembelajaran, sampai dengan pengelolaan sumber daya yang efektif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kepala sekolah diharapkan dapat memainkan peranan penting dalam meningkatkan hasil pendidikan dengan terlibat dalam berbagai tugas fungsional, seperti meningkatkan output pengetahuan dan pengembangan keterampilan sambil bekerja menuju keterlibatan emosional yang lebih baik dalam komunitas sekolah. Selain itu, kepala sekolah yang sukses diakui atas praktik kepemimpinan dan manajemen mereka yang memfasilitasi transformasi sekolah dan keterlibatan pemangku kepentingan, menekankan pentingnya komunikasi yang efektif dan proses pengambilan keputusan partisipatif.

C. Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru

Dalam mengembangkan mutu pendidikan sekolah, maka peran kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah harus dapat dikelola dengan baik. Dengan melalui fungsi pengawasan sebagai kepala sekolah dapat melakukan supervisi terhadap kinerja guru. Kepala sekolah mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan sekolahnya, dan sebagai pemimpin dituntut untuk menguasai kemampuan manajerialnya sebagai rasa tanggung jawabnya dalam memimpin sebuah sekolah. Disamping itu, kepala sekolah juga tetap memiliki kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya secara seimbang.

Sedangkan guru berperan dalam proses pembelajaran yang berinteraksi secara

langsung pada objek pembelajaran yaitu peserta didik. Dengan demikian, pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah sangat dibutuhkan pada manajemen ataupun pengelolaan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Kepemimpinan yang baik di sekolah harus mampu meningkatkan kinerja guru melalui program pengembangan tenaga kependidikan. Dengan begitu, kepala sekolah dituntut memiliki kepribadian, kualitas, keterampilan dan kemampuan untuk memimpin suatu lembaga Pendidikan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sebagai kepala sekolah yang memiliki peran penting sebagai pemimpin sekolah sehingga dapat melakukan supervisi akademik yang bertujuan untuk mengetahui dan menilai perkembangan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dalam memenuhi kualitas pendidik di lembaga pendidikan. Guru didorong untuk mempraktikkan faktor-faktor seperti dedikasi dalam melakukan proses pembelajarannya, dan guru dituntut untuk dapat memahami, menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran yang dimilikinya, sampai dengan kedisiplinan dalam melakukan tanggung jawabnya serta inovasi pelaksanaan proses pembelajaran dan kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan di sekolah dalam meningkatkan kinerja supaya semakin intensif.

Kualitas sekolah yang baik dapat dilihat dari kepemimpinan yang patut diteladani, budi pekerti yang patut dicontoh, obyektivitas dalam membina peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Maka, kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi pelaksanaan tugas guru di sekolah dan pada akhirnya akan terciptanya tujuan pendidikan yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam melakukan penilaian kinerja guru, dengan adanya peran kepala sekolah sebagai pengawas dan pemberi bimbingan pembelajaran serta pemberi motivasi terhadap guru. Maka, peran kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik terhadap kinerja guru sangat diperlukan dalam Pendidikan.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara

komprehensif tentang Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru melalui Supervisi Akademik.

DAFTAR RUJUKAN

- Gaol, N. T. L., & Siburian, P. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Manajemen Pendidikan*, 130–149. <https://doi.org/10.58561/mindset.v1i2.53>
- Isbianti, P., & Andriani, D. E. (2021). Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri di Klaten Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 3(1), 75–85. <https://doi.org/10.21831/jump.v3i1.39020>
- Iskandar, U. (2013). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(1), 1018–1027. <https://doi.org/10.26418/jvip.v10i1.2061>
- RI, P. (2003). Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI]. *JDIH Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia*, 37.
- Rozi, F. (2020). Systematic Literature Review pada Analisis Prediktif dengan IoT: Tren Riset, Metode, dan Arsitektur. *Jurnal Sistem Cerdas*, 3(1), 43–53. <https://doi.org/10.37396/jsc.v3i1.53>